

Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence, dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Generasi Z)

Nurhalisa M, Pristin Prima Sari, and Johannes Maysan Damanik

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55167, Indonesia

ARTICLE HISTORY

Received : 16 Juni 2025
Revised: 29 Agustus 2025
Accepted : 1 September 2025

KEYWORDS

Financial Literacy; Investment Decisions;
Risk Tolerance; Generation Z

CORRESPONDENSI

Nama : Nurhalisa M
Email : nhalisa220@gmail.com



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial literacy, overconfidence, and risk tolerance on investment decisions among Generation Z in Yogyakarta. Using a quantitative approach, primary data were collected through a structured questionnaire distributed online via social media platforms such as WhatsApp, Instagram, and Twitter. The respondents consisted of Generation Z individuals actively investing in Yogyakarta. Data analysis was conducted using IBM SPSS 27.0. The results show that financial literacy has a positive and significant effect on investment decisions, indicating that higher financial knowledge enhances the quality of investment choices. Similarly, overconfidence also exerts a positive and significant influence, suggesting that Generation Z investors with high self-confidence in their financial knowledge tend to make bolder investment decisions, often influenced by easy access to information and personal experience. In contrast, risk tolerance does not have a significant impact on investment decisions, implying that a high willingness to take risks does not necessarily translate into more aggressive investment behavior. Simultaneously, financial literacy, overconfidence, and risk tolerance collectively have a significant effect on investment decisions, highlighting that investment behavior is shaped by a combination of financial knowledge and psychological factors. These findings underscore the importance of financial education and awareness of behavioral biases in supporting sound investment practices among young investors.

Pendahuluan

Di era pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat membuat kebutuhan hidup juga bertambah, sehingga seseorang perlu merencanakan pengelolaan keuangan yang baik untuk menjaga stabilitas pendapatan (Meizoya Nurchindi, 2024). Salah satu cara efektif dalam mengelola keuangan adalah dengan melakukan investasi. Hal tersebut memungkinkan seseorang untuk mengembangkan asetnya seiring berjalannya waktu dan tidak hanya bergantung pada pendapatan utama (prudential.co.id, 2024). Minat investasi dari kalangan generasi Z menunjukkan sifat positif, khususnya di Indonesia (Mardika et al., 2025). Dengan meningkatnya teknologi informasi dan aplikasi online mendorong anak muda untuk mencari peluang investasi guna meningkatkan aset mereka (Tumewu, 2019). Investasi merupakan suatu bentuk penanaman modal seseorang dimasa sekarang dengan harapan mendapat keuntungan di masa depan (Siratan & Setiawan, 2021). Investasi di kalangan generasi Z sangat meningkat di tahun 2024 (Meizoya Nurchindi, 2024).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi adalah financial literacy, yaitu kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017). Dalam berinvestasi orang dengan pemahaman keuangan yang tinggi, biasanya lebih baik dalam memutuskan keputusan investasi atau memilih jenis investasi, karena mereka memiliki informasi terkait keuangan (Yushita, 2017); (Pratidina, 2023); (Valentina & Pamungkas, 2022). Sedangkan pada penelitian lainnya menyatakan bahwa financial literacy tidak mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi (Yundari & Artati, 2021); (Afriani et al., 2023).

Overconfidence merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi keputusan investasi, di mana seseorang merasa yakin terhadap pengetahuan dan kemampuannya dalam menentukan pilihan investasi (Salsabila et al., 2024). Overconfidence memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa investor cenderung mempercayai kemampuan diri sendiri tanpa mempertimbangkan potensi risiko yang ada dari keputusan yang diambil (Valentina & Pamungkas, 2022); (Pradikasari & Isbanah, 2018). Namun, hasil berbeda ditemukan pada penelitian lain, yang menyimpulkan bahwa overconfidence tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, artinya investor dalam kondisi ini cenderung bersikap lebih hati-hati dan menghindari risiko yang tinggi saat mengambil keputusan investasi (Danang Mahardhika & Asandimitra, 2023); (Salvatore & Esra, 2020).

Risk tolerance merupakan tingkat ketidakpastian yang diterima seseorang dalam pengambilan keputusan (Widiastuti et al., 2024). Semakin tinggi tingkat risk tolerance, maka semakin besar pula keberaniannya seseorang dalam mengambil keputusan (Rika & Syaiah, 2022). Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa risk tolerance memiliki pengaruh terhadap keputusan seseorang dalam melakukan investasi (Salsabila et al., 2024). Namun, temuan dari beberapa penelitian lainnya menyatakan bahwa risk tolerance berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan investasi, Artinya, individu dengan risk tolerance yang tinggi justru dapat menunjukkan kecenderungan untuk menurunkan intensitas dalam mengambil keputusan (Danang Mahardhika & Asandimitra, 2023); (Triana et al., 2024).

Berdasarkan uraian diatas, faktor yang mendorong peneliti melakukan penelitian ulang dengan menambahkan variabel Overconfidence, yaitu karena dari penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan hasil antara satu dengan yang lainnya. Overconfidence mempengaruhi cara generasi Z mengambil keputusan investasi (Febianti & Simatupang, 2025). Generasi Z seringkali terlalu percaya diri saat mengambil keputusan investasi karena merasa sudah memiliki informasi yang cukup dari internet (Fikri et al., 2022). Selain itu, mereka mudah terpengaruh oleh tren investasi yang populer di media sosial, sehingga cenderung mengikuti keputusan orang lain tanpa analisis mendalam (Rohman & Safiih, 2025). Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengevaluasi pengaruh kolektif dari financial literacy, overconfidence, dan risk

tolerance secara kolektif mempengaruhi keputusan investasi yang diambil oleh generasi Z.

Metode

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data penelitian tersebut diperoleh melalui kuesioner. Variabel Independen dalam penelitian ini meliputi Financial Literacy (X1); Overconfidence (X2); Risk Tolerance (X3), sedangkan variabel dependen adalah Keputusan Investasi (Y). Adapun populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh generasi Z yang berada di Kota Yogyakarta dan memenuhi kriteria-kriteria tertentu.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Purposive sampling merupakan penentuan sampel berdasarkan dengan pertimbangan kriteria tertentu (Sugiyono, 2012). Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel meliputi: (1) Investor lahir antara tahun 1997-2012; (2) sedang atau pernah berinvestasi; (3) Berdomisili di Kota Yogyakarta.

Karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, maka penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus slovin. Teknik ini memungkinkan peneliti memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang ditentukan oleh peneliti (Asrulla et al., 2023). Oleh sebab itu, perlunya dilakukan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin (Sugiyono, 2019).

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh jumlah sampel sebesar 93,93 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden. Oleh karena itu, penelitian melibatkan 100 responden yang mengisi kuisisioner pada google form yang disebarakan melalui berbagai platform media sosial kepada seluruh investor generasi Z di Kota Yogyakarta.

Pengumpulan data primer ini menggunakan kuesioner yang dibuat melalui google form lalu disebarakan secara online melalui media sosial seperti WhatsApp, Instagram, Twitter dll. Kemudian penulis akan menyebarkan kuesioner kepada seluruh Investor generasi Z yang berada di Kota Yogyakarta dengan waktu pengambilan data dimulai bulan april-juni 2025.

Instrumen dalam penelitian ini yaitu pertama dilakukan uji kualitas data yang terbagi menjadi dua yaitu uji validitas dan reliabilitas. Untuk uji validitas dilihat dari nilai tingkat signifikansinya jika nilai signifikansinya < 0,05 maka item pernyataan tersebut dikatakan valid dan sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0,05 maka item pernyataan dikatakan tidak valid. Untuk uji reliabilitas menggunakan cronbach alpha > dari 0,6 maka pernyataan dikatakan reliabel dan sebaliknya. Setelah itu dilanjut dengan uji asumsi klasik yang digunakan untuk menguji normalitas residual, multikolinearitas, dan heterokedastisitas. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data

berdistribusi normal atau tidak, jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya data tersebut berdistribusi normal.

Uji heterokedastisitas dilihat dari varian residual dimana suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu. Jika titik-titik data tersebar secara acak dan merata tidak mendekati sumbu X dan sumbu Y artinya data tersebut tidak mengalami gejala Heterokedastisitas (Nugraha, 2022). Kemudian dilakukan Analisis uji regresi linier berganda, dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen (Nugraha, 2022). Terakhir, Analisis linear berganda dilakukan uji terhadap hipotesis (uji t dan F) dan analisis koefisien determinasi (R^2). Seluruh uji dalam penelitian ini dilakukan menggunakan software SPSS Versi 27 For Windows.

Hasil dan Pembahasan

Pada penenlitan ini melakukan pengujian kualitas data menggunakan uji validitas dan reliabilitas data. Hasil dari pengujian tersebut akan dijelaskan pada pembahasan dibawah ini:

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

| Variabel | Item Pertanyaan | Pearson Correlation R-huting | Sig |
|----------------------------|--------------------|------------------------------------|-------|
| Financial Literacy (X1) | X1.1 | 0,510 | 0,000 |
| | X1.2 | 0,462 | 0,000 |
| | X1.3 | 0,537 | 0,000 |
| | X1.4 | 0,496 | 0,000 |
| | X1.5 | 0,505 | 0,000 |
| | X1.6 | 0,609 | 0,000 |
| | X1.7 | 0,574 | 0,000 |
| | X1.8 | 0,517 | 0,000 |
| | X1.9 | 0,668 | 0,000 |
| | X1.10 | 0,473 | 0,000 |
| Overconfidence (X2) | X2.1 | 0,561 | 0,000 |
| | X2.2 | 0,707 | 0,000 |
| | X2.3 | 0,755 | 0,000 |
| | X2.4 | 0,695 | 0,000 |
| | X2.5 | 0,630 | 0,000 |
| | X2.6 | 0,702 | 0,000 |
| Risk Tolerance (X3) | X3.1 | 0,759 | 0,000 |
| | X3.2 | 0,742 | 0,000 |
| | X3.3 | 0,724 | 0,000 |
| | X3.4 | 0,674 | 0,000 |
| | X3.5 | 0,638 | 0,000 |
| | X3.6 | 0,722 | 0,000 |
| | X3.7 | 0,700 | 0,000 |
| | X3.8 | 0,546 | 0,000 |
| Keputusan | Y.1 | 0,674 | 0,000 |

| Investasi (Y) | | |
|---------------|-------|-------|
| Y.2 | 0,668 | 0,000 |
| Y.3 | 0,555 | 0,000 |
| Y.4 | 0,435 | 0,000 |
| Y.5 | 0,522 | 0,000 |
| Y.6 | 0,635 | 0,000 |
| Y.7 | 0,594 | 0,000 |
| Y.8 | 0,446 | 0,000 |
| Y.9 | 0,368 | 0,000 |

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 1, seluruh indikator dari masing-masing variabel dinyatakan valid karena memiliki nilai r -hitung $> 0,195$. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's alpha | Keterangan |
|----------------------------|------------------|------------|
| <i>Financial Literacy</i> | 0.719 | Reliabel |
| <i>Overconfidence</i> | 0.759 | Reliabel |
| <i>Risk Tolerance</i> | 0.839 | Reliabel |
| <i>Keputusan Investasi</i> | 0.679 | Reliabel |

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 2, menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,06. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel pada penelitian ini reliabel dan memiliki tingkat konsistensi yang baik.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|-------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 3,74589582 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,065 |
| | Positive | ,037 |
| | Negative | -,065 |
| Test Statistic | | ,065 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | ,200 ^d |

Sumber: Data Primer 2025

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3 dengan menggunakan metode Kolmogorov- Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. Sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi

sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel keputusan investasi terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|--------------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Financial Literacy | 0,770 | 1,299 |
| | Overconfidence | 0,810 | 1,234 |
| | Risk Tolerance | 0,944 | 1,059 |

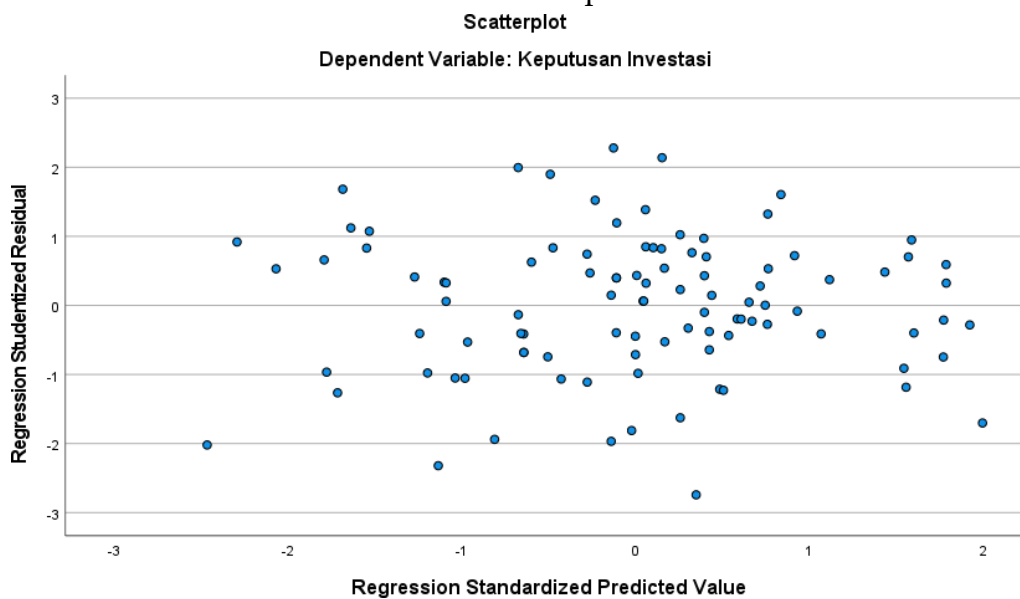
Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4 menunjukkan bahwa:

1. Variabel financial literacy (X1) memiliki nilai tolerance sebesar $0,770 > 0,10$ dan nilai VIF $1,299 < 10$. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.
2. Variabel overconfidence (X2) memiliki nilai tolerance sebesar $0,810 > 0,10$ dan nilai VIF $1,234 < 10$. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.
3. Variabel risk tolerance (X3) memiliki nilai tolerance sebesar $0,944 > 0,10$ dan nilai VIF $1,059 < 10$. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastitas

Grafik.1 Scatterplot



Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan pada grafik scatterplot titik-titik data tersebar secara acak dan merata tidak mendekati sumbu X dan sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang telah digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Model | | Unstandardized | | Standardized | | t | Sig. |
|-------|--------------------|----------------|------------|--------------|--|-------|-------|
| | | Coefficients | | Coefficients | | | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 21,079 | 4,699 | | | 4,486 | <.001 |
| | Financial Literacy | ,293 | ,109 | ,284 | | 2,692 | ,008 |
| | Overconfidence | ,295 | ,147 | ,206 | | 2,004 | ,048 |
| | Risk Tolerance | ,026 | ,091 | ,027 | | ,288 | ,774 |

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan pada tabel 5 dapat dijelaskan tentang persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini menggunakan rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

1. Nilai konstanta sebesar 21,079 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen bernilai 0, maka keputusan investasi dapat diprediksi berada pada nilai 21,079.
2. Koefisien regresi untuk variabel *financial literacy* sebesar 0,293 jika nilai variabel lain konstan dan variabel *financial literacy* mengalami peningkatan satu kesatuan, maka akan meningkatkan pertumbuhan keputusan investasi sebesar 0,293. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu kesatuan *financial literacy* akan menurunkan keputusan investasi sebesar 0,293.
3. Koefisien regresi untuk variabel *overconfidence* sebesar 0,295 jika nilai variabel lain konstan dan variabel *overconfidence* mengalami peningkatan satu kesatuan, maka akan meningkatkan pertumbuhan keputusan investasi sebesar 0,295. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu kesatuan *overconfidence* akan menurunkan keputusan investasi sebesar 0,295.
4. Koefisien regresi untuk *risk tolerance* sebesar 0,026 jika nilai variabel lain konstan dan variabel *risk tolerance* mengalami peningkatan satu kesatuan, maka akan meningkatkan pertumbuhan keputusan investasi sebesar 0,026. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu kesatuan *risk tolerance* akan menurunkan keputusan investasi sebesar 0,026.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 6 Hasil Uji F

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|-------|--------------------|
| Regression | 302,618 | 3 | 100,873 | 6,971 | <.001 ^b |
| Residual | 1389,142 | 96 | 14,470 | | |

| | |
|-------|--|
| Total | 1691,760 99 |
| a | Dependent Variable: Keputusan Investasi |
| b | Predictors: (Constant), Risk Tolerance, Overconfidence, Financial Literacy |

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan data pada tabel 6, diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 6,971, yang secara signifikan jauh lebih besar daripada nilai F-tabel sebesar 2.70. Selain itu, nilai signifikan yang diperoleh adalah <0,001, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Financial Literacy, Overconfidence, dan Risk Tolerance secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Uji T

Uji t pada dasarnya berfungsi untuk mengevaluasi sejauh mana masing-masing variabel independen secara parsial memengaruhi variasi pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Tabel 7. Hasil Uji T

| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig |
|--------------------|-----------------------------|---------------------------|-------|-------|
| | | | | |
| 1 (Constant) | 21.079 | 4,699 | 4,486 | <.001 |
| Financial Literacy | ,293 | ,109 | ,284 | ,008 |
| Overconfidence | ,295 | ,147 | ,206 | ,048 |
| Risk Tolerance | ,026 | ,091 | ,027 | ,774 |

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t pada variabel Financial Literacy, diperoleh nilai Sig. 0,008 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima. Variabel financial literacy berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
2. Berdasarkan hasil uji t pada variabel overconfidence, diperoleh nilai Sig. <0,048 lebih kecil dari 0,05. Maka, hipotesis kedua diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel overconfidence berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
3. Sementara itu, Hasil uji t pada variabel risk tolerance, diperoleh nilai Sig. 0,774 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel risk tolerance tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi..

Uji Koefisien Determinasi (R²)Tabel 8. Uji Determinasi (R²)

| Sumber: | Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error the Estimate | Data |
|---|-------|-------------------|----------|-------------------|-------------------------|----------|
| Diolah (2025) | 1 | .423 ^a | .179 | .153 | 3,804 | Peneliti |
| a. Predictors: (Constant), Risk Tolerance, Overconfidence, Financial Literacy | | | | | | |

Pada tabel 8 diperoleh nilai adjusted R Square sebesar 0,153 atau setara dengan 15,3%. Angka ini menunjukkan bahwa sekitar 15,3% variasi yang terdapat dalam variabel keputusan investasi (Y) dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, yaitu financial literacy, overconfidence, dan risk tolerance yang telah digunakan dalam model regresi. Sementara itu, sisanya (100% - 15,3% = 84,7%) tidak dapat dijelaskan oleh faktor-faktor yang telah diidentifikasi pada model regresi. Hal ini menandakan bahwa terdapat berbagai faktor lain yang mempengaruhi variabel keputusan investasi yang termasuk kedalam penelitian ini atau mungkin faktor-faktor yang belum teridentifikasi dalam model.

Kesimpulan

Financial Literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman keuangan yang dimiliki oleh generasi Z di Kota Yogyakarta, maka semakin baik keputusan investasi yang mereka buat, Overconfidence berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Generasi Z yang memiliki rasa percaya diri tinggi terhadap pengetahuan dan kemampuannya dalam berinvestasi cenderung lebih berani dalam mengambil keputusan. Kepercayaan diri ini dipengaruhi oleh kemudahan akses informasi dan pengalaman pribadi yang membentuk keyakinan terhadap kemampuan diri dalam mengelola investasi, Risk Tolerance tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun seseorang memiliki tingkat toleransi risiko yang tinggi, hal tersebut tidak selalu diikuti dengan keputusan investasi yang lebih agresif. Secara simultan, Financial Literacy, Overconfidence, dan Risk Tolerance berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi perilaku keputusan investasi generasi Z di Kota Yogyakarta. Hal ini mengindikasikan bahwa perilaku investasi merupakan hasil dari kombinasi pengetahuan keuangan dan faktor psikologis.

Daftar Pustaka

- Afriani, S. W. D., Isnurhadi, I., & Yuliani, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 6(2), 175–185. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v6i2.4906>
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta*

- Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Danang Mahardhika, M., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh overconfidence, risk tolerance, return, financial literacy, financial technology terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 602–613.
- Febianti, V., & Simatupang, F. S. (2025). Gen Z dan Keputusan Investasi : Pengaruh Overconfidence , Regret Aversion , dan Loss Aversion di Kota Cimahi. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 15(1).
- Fikri, R., Frima, R., & Rosalina, E. (2022). Pengaruh Herding Factor dan Overconfidence terhadap Kualitas Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada Generasi Z (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program Studi D-IV Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1, 39–45. <https://doi.org/10.30630/jabei.v1i2.28>
- Mardika, A. putra, Putra, I. P. D. S. S., Rahmantari, N. L. L., Utari, N. K. M. T., & Yasmita, I.
- MEIZOYA NURCINDI. (2024). PENGARUH FINANCIAL LITERACY, PERSEPSI RISIKO, DAN HERDING TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau).
- Nugraha, B. (2022). Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik (M. A. Susanto (ed.)). Penerbit Pradina Pustaka.
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 424–434.
- Pratidina, B. s. . & A. A. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Herding, Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pamulang Angkatan 2020-2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 78–91.
- Prudential.co.id. (2024). Ketahui 5 Cara Mengelola Aset Pribadi yang Efektif dan Efisien. Prudential.Co.Id.
- Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
- Rika, A. R., & Syaiah. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Invesasi (Studi Kasus Investor Di MNC Trade Syariah Kendari). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 2503–1635.
- Rohman, A., & Safiih, A. R. (2025). Prosiding Seminar Nasional Manajemen Pengaruh Media Sosial terhadap Keputusan Investasi Saham di Kalangan. 4(1), 366–373.

- Salsabila, R. T., Arifin, A., & Surakarta, U. M. (2024). Pengaruh Herding Behavior, Overconfidence dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi : Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Bina Bangsa Ekonoomika*, 17(1), 524–539.
- Salvatore, T., & Esra, M. A. (2020). Pengaruh Overconfidence, Herding, Regret Aversion, Dan Risk Tolerance Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor. *Jurnal Manajemen*, 10(1), 48–56. <https://doi.org/10.46806/jm.v10i1.699>
- Siratan, E. D., & Setiawan, T. (2021). Pengaruh Faktor Demografi dan Literasi keuangan dengan Behavior Finance dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(2), 237–248. <https://doi.org/10.15408/ess.v11i2.23671>
- Sugiyono, D. (2012). No Title. Sugiyono, D. (2019). No Title.
- Triana, B., Octaviani, H., Saepudin, L., Suryana Rachman, C. C., & Suherman, U. (2024). Membangun Minat Generasi Z Terhadap Investasi Reksa Dana di Jawa Barat. *Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 4(1), 114–124. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v4i1.126>
- Tumewu, F. (2019). Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6(2), 133–145. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26170>
- Valentina, N., & Pamungkas, A. S. (2022). PENGARUH FINANCIAL LITERACY , HERDING BEHAVIOR DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP INVESTMENT DECISION Latar belakang investasi yang baik pula . Hal ini dikarenakan investor dengan tingkat literasi keuangan yang investasi investor lain (Bikhchandani & Sharma , 2. 04(04), 844–851.
- Widiastuti, Soleha, E., Zakiatul Hidayah, Z., & Meirani, N. (2024). Analisis Risk Tolerance dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 8(1), 263. <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i1.25274>
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan*.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>

